

ABSTRAK

Muhammad Naufal Tsany, NIM 1228010138, Tahun 2026. Pengelolaan Arsip Inaktif Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasional II Bandung.

Pengelolaan arsip memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran administrasi organisasi. Arsip inaktif merupakan arsip yang frekuensi penggunaannya telah menurun, namun masih memiliki nilai guna administratif, hukum, maupun historis. Permasalahan yang terjadi di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasional II Bandung adalah penumpukan arsip inaktif, kedisiplinan unit kerja dalam menyerahkan arsip yang belum optimal, serta digitalisasi arsip yang belum sepenuhnya dilakukan sehingga berpotensi menimbulkan inefisiensi penyimpanan dan kesulitan dalam temu kembali arsip.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengelolaan arsip inaktif di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasional II Bandung yang meliputi tahap penciptaan, distribusi, penggunaan, pemeliharaan, dan disposisi akhir arsip. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap unit dokumen serta unit kerja terkait.

Penelitian ini menggunakan kerangka berpikir manajemen kearsipan dengan pendekatan Life Cycle of Record menurut Read dan Ginn yang meliputi lima tahapan, yaitu penciptaan, distribusi, penggunaan, pemeliharaan, dan disposisi akhir arsip. Kerangka ini digunakan untuk menganalisis efektivitas pengelolaan arsip inaktif dalam mendukung efisiensi administrasi serta kepatuhan terhadap Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan arsip inaktif di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasional II Bandung pada dasarnya telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan regulasi kearsipan yang berlaku. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan ruang penyimpanan arsip fisik, proses digitalisasi yang belum menyeluruh, serta kedisiplinan unit kerja dalam menyerahkan arsip yang belum sepenuhnya konsisten.

Dengan demikian, pengelolaan arsip inaktif di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasional II Bandung perlu terus ditingkatkan melalui optimalisasi sistem digitalisasi arsip, peningkatan koordinasi antar unit kerja, serta penguatan penerapan Jadwal Retensi Arsip (JRA) agar pengelolaan arsip dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan mendukung akuntabilitas organisasi.

Kata kunci: arsip inaktif, pengelolaan arsip, *life cycle of record*